

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap manusia guna memberi bekal untuk hidup maju dan berkembang di masa depan. Pendidikan sudah selayaknya menjadi prioritas dalam kehidupan. Karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini pemerintah telah merumuskan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan nilai-nilai di dalam agama Islam. Dalam hal ini pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati hingga mengimani agama Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang didalamnya memuat banyak aspek, baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik. Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan optimal. Untuk

---

<sup>1</sup> Depdiknas, “20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional,” (8 Juli 2003).

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kompetensi* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2005), 130.

mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu di adakan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>3</sup>

Adapun yang dimaksudkan dalam belajar yaitu sebagai proses berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.<sup>4</sup> Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarlah, maka manusia dapat berkembang lebih jauh daripada makhluk-makhluk lainnya, sehingga mereka terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah Allah dimuka bumi. Boleh jadi, karena kemampuan berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk hidupnya.<sup>5</sup>

Faktor eksternal yang dapat mempegaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya yakni lingkungan sosial. Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang pertama dan utama menentukan keberhasilan seseorang. Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Sedangkan lingkungan masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, sehingga bagi anak yang ingin mendapatkan pendidikan, baik pendidikan cara menyelesaikan masalah,

---

<sup>3</sup> Singgih Tego Saputro dan Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2012): 79, diakses pada 13 Maret 2019, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923>.

<sup>4</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 218.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 59-60.

tingkah laku maupun moral, sehingga menjadikan anak itu cerdas dan dapat memetakan kehidupannya.

Selain faktor eksternal ada juga faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam hal ini motivasi untuk belajar.<sup>6</sup> Motivasi dalam belajar sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari diri siswa. Karena tanpa adanya motivasi belajar siswa tidak akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, karena peserta didik akan malas dalam belajar dan tidak mempunyai semangat untuk berprestasi, dengan kata lain hasil belajar anak akan rendah.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar.<sup>7</sup> Menurut Ahmad Susanto, hasil belajar dimaknai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>8</sup> Menurut Hamzah, menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Ngawawi dalam Susanto yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>10</sup> Hasil belajar siswa yang baik tentunya tidak terlepas dari proses belajar peserta didik.

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan. Karena itu hasil belajar memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam dunia pendidikan. Menurut Hamalik menyebutkan bahwa “hasil belajar adalah hasil atas kepandaian atau ketrampilan yang dicapai oleh

---

<sup>6</sup> Maria Cleopatra, “Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif* 5, no. 2 (2015): 174, diakses pada 13 Maret 2019, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/336>.

<sup>7</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 34.

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 5.

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 213.

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 5-6.

individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan”. Ahmadi menegaskan bahwa hasil belajar yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai pengukuran keberhasilan belajar seseorang. Penilaian meliputi semua aspek belajar berupa suatu program untuk menentukan arti atau faedah suatu pengalaman.<sup>11</sup> Pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil dari usaha belajar peserta didik yang aktif dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya.

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus dan meneliti pada pembelajaran akidah akhlak dikarenakan setelah peneliti tinjau pada mata pembelajaran tersebut, ternyata terdapat kendala atau permasalahan tentang lingkungan sosial, meliputi: perhatian belajar dari orangtua atau keluarga, perhatian belajar di masyarakat, penerimaan teman belajar, dan lain-lain yang menyebabkan kekurangnyamanan dalam belajar bagi peserta didik. Selain itu semangat (motivasi) belajar yang rendah sehingga peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran, tingginya frekuensi peserta didik yang keluar masuk kelas pada jam pembelajaran akidah akhlak, belajar ketika ada tugas dari guru, dan sering menunda-nunda tugas dari guru. Ungkap ibu Sulasih selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha untuk memperbaiki kualitas belajar agar hasil belajar peserta didik menjadi optimal. Hal ini penting dilakukan karena jika peserta didik mendapat nilai dibawah rata-rata, maka bisa jadi peserta didik tersebut akan tinggal kelas atau tidak naik kelas.

MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus merupakan madrasah yang menuntut peserta didik menjadi peserta didik yang mandiri berguna dan menjadi insan berakhlakul karimah sesuai ahlusunah waljamaah karena madrasah tersebut berharap agar lulusannya dapat menjawab

---

<sup>11</sup> Firdaus Daud, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 19, no. 2 (2012): 250, diakses pada 13 Maret 2019, <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3475>.

permasalahan-permasalahan yang hadir di tengah-tengah masyarakat.<sup>12</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati hingga mengimani agama islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan.<sup>13</sup> Sedangkan mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran pendidikan Islam yang membicarakan segala hal yang berhubungan dengan rukun iman dan dalil-dalil yang meyakinkan serta perbuatan-perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Kepercayaan terhadap hal-hal yang ghaib juga termasuk di dalam pengajaran akidah akhlak. Disamping itu mata pelajaran aqidah akhlak sangat penting bagi siswa dalam perkembangan mental, spiritual dan intelektual dalam hidup dimasyarakat.

Melihat fenomena di atas maka dapat dilihat bahwa lingkungan sosial maupun motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak. Atas dasar fenomena di lapangan, maka peneliti ingin membuktikan apakah lingkungan sosial maupun motivasi belajar tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan seberapa besar pengaruh lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah

---

<sup>12</sup> Sulasih, wawancara oleh penulis, 11 Oktober, 2018, wawancara 1, transkrip.

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kompetensi*, 130.

akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019?

2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan data ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai lingkungan sosial, motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada setiap mata pelajaran, termasuk juga pada pembelajaran akidah akhlak.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Madrasah: penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai lingkungan sosial, motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus.

- b. Bagi Guru: penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru sebagai pendidik dan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian yang terutama di bidang pendidikan.
- c. Bagi Peserta Didik: penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai lingkungan sosial yang baik, dan motivasi belajar guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

## **E. Sistematika Penulisan**

Secara umum, penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab. Adapun sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang pendahuluan, berisikan sub-bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mencakup deskripsi teori, meliputi: pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian lingkungan sosial, unsur-unsur lingkungan sosial yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian motivasi belajar, indikator motivasi belajar, dan faktor-faktor motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dan membahas hasil pengolahan data dari ketiga rumusan masalah yakni: *pertama*, mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah

Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019; *kedua*, mengenai seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019; dan *ketiga*, mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

## 5. BAB V PENUTUP

Bab ini sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini, berisi kesimpulan dan saran-saran.

